



Strategi Inovatif Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sumber Daya untuk Pengembangan Sekolah Dasar Berprestasi

Nina Ulawati¹, Misriandi², Ahmad Susanto³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

E-mail: ninaulawati4@gmail.com, misriandi@umj.ac.id, ahm_susanto@umj.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-12	The urgency of the principal's role as an educational leader lies in implementing innovative resource management strategies to realize high-achieving elementary schools, particularly within the context of education in eastern Indonesia. This study aims to describe and analyze the principal's innovative strategies in managing human resources, financial and funding management, facilities and infrastructure management, as well as the role of partnerships and external collaboration in the development of high-achieving elementary schools in Cluster 8 of Sorong City. The study employed a qualitative approach with a case study design, focusing on SD Negeri 35 Sorong City as the unit of analysis. Data were collected through in-depth interviews with the principal, teachers, and school committee members, observations of school resource management practices, and document analysis, including the Education Report Card, Performance-Based School BOS reports, and data on school achievement outcomes. Data analysis was conducted qualitatively through data reduction, data display, source and method triangulation, and continuous conclusion drawing. The findings indicate that the principal implemented integrated and contextual innovative strategies in school resource management, characterized by continuous teacher professional development, transparent and performance-based financial management, optimization of facilities and infrastructure, and the strengthening of external partnerships. The study concludes that innovative and adaptive principal leadership is a key factor in improving governance quality and achieving excellence in elementary schools.
Keywords: <i>Innovative Strategies; Principal, School Resources; High-Achieving Schools.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-12	Urgensi peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam menerapkan strategi inovatif pengelolaan sumber daya guna mewujudkan sekolah dasar berprestasi, khususnya dalam konteks pendidikan di wilayah timur Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi inovatif kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan dana dan finansial, pengelolaan sarana dan prasarana, serta peran kemitraan dan kolaborasi eksternal dalam pengembangan sekolah dasar berprestasi di Gugus 8 Kota Sorong. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang berfokus pada SD Negeri 35 Kota Sorong sebagai unit analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah, observasi terhadap praktik pengelolaan sumber daya sekolah, serta studi dokumentasi berupa Rapor Pendidikan, laporan BOS Kinerja Sekolah Prestasi, dan data capaian prestasi sekolah. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, triangulasi sumber dan metode, serta penarikan simpulan secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi inovatif yang terintegrasi dan kontekstual dalam pengelolaan sumber daya sekolah, ditandai dengan pengembangan profesional guru yang berkelanjutan, pengelolaan keuangan yang transparan dan berbasis kinerja, optimalisasi sarana dan prasarana, serta penguatan kemitraan eksternal. Simpulan penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif dan adaptif merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu tata kelola dan pencapaian prestasi sekolah dasar.
Kata kunci: <i>Strategi Inovatif; Kepala Sekolah; Sumber Daya Sekolah; Sekolah Berprestasi Tinggi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi awal dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di abad ke-21 (Djoeaeriah, 2023). Pada tahap ini, peserta

didik tidak hanya dibekali kemampuan dasar seperti literasi dan numerasi, tetapi juga karakter, keterampilan sosial, serta kesiapan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas penyelenggaraan

pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh tata kelola sekolah yang efektif dan inovatif, terutama pada aspek pengelolaan sumber daya pendidikan yang meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi inovatif diperlukan karena Kompleksitas permasalahan pendidikan tidak dapat diselesaikan dengan pendekatan tradisional (Missouri, 2023). Prestasi sekolah tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari aspek karakter, kepemimpinan siswa, dan partisipasi sosial (Andini et al., 2025). Kebijakan pendidikan yang fokus pada literasi, numerasi, serta penguatan karakter sejak dini memiliki dampak jangka panjang pada kualitas generasi muda. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu merancang program kokurikuler dan ekstrakurikuler yang inovatif untuk dapat menumbuhkan kreativitas, kepemimpinan, serta keterampilan sosial siswa.

Sekolah SDN 35 Kota Sorong yang berada di gugus 8 dikenal dengan sekolah yang mendapat prestasi terbaik, keberhasilan ini dibuktikan dengan capaian rapor pendidikan tahun 2025 yang menunjukkan peningkatan pada sejumlah rapor pendidikan dan mendapatkan BOS kinerja Berprestasi tertinggi dibandingkan dengan seluruh sekolah dasar di Kota Sorong

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan strategi guru secara mendalam. Lokasi penelitian ditentukan di SD Negeri 35 Kota Sorong, yang memiliki Prestasi Terbaik di gugus 8 Kota Sorong. Partisipasi dalam penelitian ini terdiri dari 1 kepala Sekolah, 5 guru kelas dan 2 komite sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi kelas.

Wawancara difokuskan pada:

Strategi kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dana, dan sarana-prasarana.

Bentuk inovasi dan kolaborasi eksternal yang dilakukan kepala sekolah.

Dampak strategi inovatif terhadap mutu sekolah dan prestasi peserta didik.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik.

Untuk memastikan validitas data, peneliti melakukan triangulasi dengan mengumpulkan informasi dari sumber lain, seperti dokumen

sekolah, catatan pengajaran, dan umpan balik dari siswa). Model ini menekankan bahwa proses analisis data kualitatif tidak bersifat linear, melainkan berlangsung secara siklikal dan berulang antara tahapan pengumpulan data, reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Ketiga komponen utama tersebut saling berinteraksi dan membentuk suatu sistem analisis yang dinamis, dengan tujuan menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Strategi inovatif kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di SD Negeri 35 Kota Sorong menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan yang diterapkan memiliki landasan teoretis yang kuat, khususnya dalam perspektif kepemimpinan transformasional. Berdasarkan dari hasil penelitian, strategi yang dirancang dan diimplementasikan oleh kepala sekolah selaras dengan konsep kepemimpinan transformasional sebagaimana dikemukakan oleh Bass dan Riggio, yang menekankan kemampuan pemimpin dalam mentransformasi nilai, sikap, dan perilaku anggota organisasi melalui empat dimensi utama, yaitu idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration (Muliawan et al., 2025). Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak semata-mata menjalankan fungsi administratif, melainkan berperan sebagai agen perubahan yang secara aktif membangun visi bersama dan menanamkan nilai-nilai profesionalisme kepada seluruh warga sekolah.

B. Pembahasan

Pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 35 Kota Sorong menunjukkan kesesuaian dengan prinsip tersebut, di mana kepala sekolah secara aktif terlibat dalam observasi pembelajaran, memberikan umpan balik konstruktif, serta menindaklanjuti hasil supervisi melalui program pembinaan guru. Supervisi tidak diposisikan sebagai mekanisme kontrol semata, melainkan sebagai sarana pengembangan profesional yang mendorong guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan terhadap praktik pembelajarannya.

Dengan demikian, strategi supervisi yang diterapkan kepala sekolah tidak hanya memenuhi tuntutan kompetensi supervisi

kepala sekolah sebagaimana diamanatkan dalam standar kompetensi kepala sekolah, tetapi juga memperkuat peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Integrasi peran kepemimpinan transformasional, Secara teoretis, antara kepemimpinan transformasional, manajemen sumber daya manusia pendidikan, dan kepemimpinan instruksional memperlihatkan bahwa strategi inovatif kepala sekolah dalam pengelolaan SDM di SD Negeri 35 Kota Sorong dilaksanakan secara komprehensif dan saling melengkapi dan instruksional ini menunjukkan bahwa pengelolaan SDM dilakukan secara holistik dengan menempatkan guru sebagai subjek utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi sekolah-sekolah lain di Gugus 8 Kota Sorong dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing sekolah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Strategi inovatif kepala sekolah dalam pengelolaan sumber daya di SD Negeri 35 Kota Sorong, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan melalui pendekatan kepemimpinan inovatif yang berorientasi pada peningkatan profesionalisme dan kinerja guru Dalam pengelolaan dana dan finansial sekolah, kepala sekolah menerapkan strategi inovatif yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi berbasis kinerja. Pemanfaatan Dana BOS Reguler dan BOS Kinerja Sekolah Prestasi direncanakan dan dialokasikan secara strategis sesuai dengan kebutuhan prioritas sekolah, didukung oleh penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan anggaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas penggunaan dana pendidikan, tetapi juga memperkuat tata kelola keuangan sekolah yang kredibel, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan, Strategi inovatif dalam pengelolaan sarana dan prasarana diwujudkan melalui optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang tersedia, pengelolaan dan pemeliharaan sarana secara berkelanjutan, serta integrasi teknologi informasi dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolah. Kepala sekolah menunjukkan kemampuan adaptif dalam menyesuaikan pengelolaan sarana dan prasarana dengan

kondisi geografis, Peran kemitraan dan kolaborasi eksternal menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam pengembangan sekolah dasar berprestasi. Kepala sekolah secara aktif membangun jejaring kerja sama dengan orang tua, komite sekolah, pemerintah daerah, serta mitra eksternal lainnya untuk memperkuat dukungan sumber daya, memperluas akses pembinaan peserta didik, dan meningkatkan citra sekolah. Kolaborasi yang terkelola secara strategis ini berkontribusi pada keberlanjutan program sekolah serta memperkuat posisi SD Negeri 35 Kota Sorong sebagai sekolah dasar berprestasi di Gugus 8 Kota Sorong.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Strategi Inovatif Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sumber Daya untuk Pengembangan Sekolah Dasar Berprestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal Rambe, Liwa Ul Hamdi Silalahi, Jainatin Halomoan Harahap, Yudha Pratama Nasution, & Tengku Darmansah. (2024). Inovasi Dalam Manajemen Perkantoran: Membangun Budaya Organisasi Yang Kreatif dan Adaptif di MTS Al-Washliyah Kolam. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 251-263. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.470>
- Ahmad, V. I. (2024). Budaya Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan Sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 113-125. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna>
- Aida Raihani Subandi, Awalia Izza Ari Putri, Hilman Achmad Sanusi, & Hesti Kusumaningrum. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dan Staf dalam Manajemen SDM Pendidikan. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 106-122. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.956>
- Ajepri, F., Vienti, O., & Rusmiyati, R. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1

- (September), 130-149.
<https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.53>
- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam Sustainability and Environmental Management in Islamic Educational Institutions. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 267-277.
- Anantyo, N. R., Sudarno, S., & Sabandi, M. (2025). Menakar efektivitas Andini, F., Fakhri, J., & Romlah. (2025). Manajemen Layanan Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 224-229.
- Anugrah, H. B. (2025). Kualifikasi Agen Perubahan dalam Mewujudkan Sekolah Adaptif terhadap Transformasi Pendidikan di SMPN 2 Padang Panjang. 2(2), 676-684.